

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

Oleh:

Khusni Mutti'ah¹

Rifqi Nur Khasanah²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: khusnimuttiah71@gmail.com

Abstract. *Educational supervision is a crucial aspect of the educational system, aimed at improving the quality of teaching and learning. This study delves into the concept, objectives, and functions of educational supervision, highlighting the role of school principals as supervisors. Furthermore, it examines the relationship between educational supervision and the development of teacher resources, emphasizing its significance in enhancing the learning process. Through a library research approach, this study provides an in-depth analysis of the theoretical frameworks and empirical evidence supporting the importance of educational supervision in improving teaching and learning outcomes. The findings of this study contribute to the body of knowledge on educational supervision, providing insights for educators, policymakers, and researchers on the effective implementation of educational supervision in enhancing the quality of education.*

Keywords: *Supervision, Learning, Professional.*

Abstrak. Supervisi pendidikan adalah aspek penting dalam sistem pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Penelitian ini mempelajari

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

konsep, tujuan, dan fungsi supervisi pendidikan, menyorotkan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Selain itu, penelitian ini mengkaji hubungan antara supervisi pendidikan dan pengembangan sumber daya guru, menekankan signifikansinya dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian pustaka, penelitian ini memberikan analisis mendalam terhadap kerangka teori dan bukti empiris yang mendukung pentingnya supervisi pendidikan dalam meningkatkan hasil pengajaran dan pembelajaran. Temuan penelitian ini berkontribusi pada kumpulan pengetahuan tentang supervisi pendidikan, memberikan wawasan bagi pendidik, pengambil keputusan, dan peneliti tentang implementasi efektif supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Supervisi, Pembelajaran, Profesional.

LATAR BELAKANG

Supervisi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk mengawasi dan mengendalikan kinerja guru-guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun guru memiliki potensi untuk berkekrativitas dan meningkatkan kinerja mereka guna meningkatkan mutu pendidikan, namun mereka sering menghadapi berbagai hambatan dalam mengoptimalkan potensi tersebut, baik dari segi kemampuan dalam proses pembelajaran maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan supervisi yang berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis untuk membantu guru dalam mengatasi masalah tersebut. Program supervisi ini menjadi elemen penting dalam manajemen pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan masa depan suatu negara. Di era yang terus berubah dan kompleks ini, kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru menjadi faktor penentu dalam memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi mereka secara optimal.

Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui penerapan supervisi pendidikan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Supervisi pendidikan adalah pendekatan sistematis yang memungkinkan para pengawas untuk memberikan dukungan, umpan balik, dan bimbingan kepada guru-guru dalam upaya meningkatkan kinerja mereka.

Meskipun demikian, ada berbagai tantangan dan kompleksitas dalam menerapkan supervisi pendidikan. Mulai dari pemahaman yang dalam tentang supervisi hingga implementasinya dalam berbagai konteks pendidikan yang berbeda, banyak hal yang perlu dipertimbangkan agar supervisi pendidikan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang signifikan pada proses pembelajaran dan profesionalisme guru.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi supervisi pendidikan dan dampaknya pada proses pembelajaran dan profesionalisme guru. Melalui pendekatan komprehensif dan analisis yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman kita tentang cara efektif menerapkan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Jurnal ini akan menyajikan tinjauan mendalam tentang berbagai aspek implementasi supervisi pendidikan, termasuk metodologi penelitian, hasil temuan, serta implikasi praktisnya. Diharapkan tulisan ini dapat menjadi sumber informasi berharga bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas dan inklusif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan (*library research*) atau studi pustaka, yaitu suatu pendekatan yang memanfaatkan sumber-sumber literatur yang telah ada untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu topik penelitian. Dalam metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data baru melalui eksperimen atau observasi langsung, melainkan mengandalkan informasi yang sudah terdokumentasi dalam bentuk buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber literatur lainnya.

Selanjutnya, informasi diungkapkan dengan menampilkan data dalam bentuk kalimat dan menginterpretasikannya untuk menggali informasi yang sebenarnya yang kemudian disampaikan dalam tulisan ini. Metode validasi data dilakukan dengan melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan mengumpulkan dan menggabungkan hasil penelitian dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan jurnal ilmiah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan kebenarannya terjamin.

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Secara etimologis, supervisi memiliki asal-usul dari gabungan kata "super" dan "visi" yang merujuk pada melihat dan meninjau dari posisi yang lebih tinggi atau menilai dengan teliti dari sudut pandang yang luas. Peninjauan tersebut dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahannya. Secara linguistik, supervisi juga berasal dari Bahasa Inggris "*supervision*" yang mengandung arti memeriksa pekerjaan secara menyeluruh dan cermat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), supervisi didefinisikan sebagai pengawasan utama dan pengendalian tertinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan kegiatan pengawasan dan pengendalian yang teliti dan komprehensif terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja para anggota atau bawahan oleh atasan, yang dikenal sebagai supervisor.

Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009), merupakan proses untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan. Istilah "pendidikan" juga termaktub dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengacu pada usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif. Di Indonesia, pendidikan formal tersedia melalui jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam rangka memberikan pelayanan dan mutu pendidikan yang optimal, diperlukan upaya pengawasan terhadap proses pembelajaran dan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui supervisi pendidikan.

Berdasarkan konsep supervisi dan pendidikan yang telah dijelaskan, istilah supervisi pendidikan mengacu pada upaya pengawasan dan pengendalian yang paling tinggi oleh atasan (baik kepala sekolah maupun pengawas luar sekolah) terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang diberikan untuk memperbaiki dan membina aspek-aspek pengajaran. Melalui kegiatan supervisi, semua faktor yang memengaruhi proses belajar mengajar, baik yang mendukung maupun menghambat, akan dianalisis, dievaluasi, dan ditentukan solusi-solusi untuk mengatasinya sehingga proses

pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana awal.(Burhanuddin, H. Sutopo, A., Imron., & Ulfatin, 2017).

Pengertian supervisi dalam konteks pendidikan adalah pembinaan guru. Konsep tradisional supervisi menggambarkan supervisi sebagai suatu bentuk inspeksi, yang membuat guru merasa cemas dan terkekang dalam menjalankan tugas mereka. Mereka merasa terancam dan enggan untuk berinteraksi dengan supervisor, karena supervisor dianggap hanya mencari-cari kesalahan untuk diperbaiki, yang kemudian akan memengaruhi penilaian terhadap mereka. Pandangan ini dipengaruhi oleh konsepsi tradisional tentang supervisi yang memosisikan supervisor sebagai pihak yang melakukan pengawasan yang hanya menyoroti kesalahan. Namun, dalam konsep supervisi yang lebih modern, supervisi dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, yang jauh dari makna mencari-cari kesalahan. Oleh karena itu, pandangan tersebut tidak lagi relevan dengan zaman reformasi seperti sekarang ini.(Susanti, 2019).

Tujuan dan Fungsi Supervisi Pendidikan

Tujuan dari supervisi adalah untuk mengontrol kualitas, mengembangkan profesionalisme, dan memotivasi guru. Pengendalian kualitas dalam supervisi berarti kepala sekolah, sebagai supervisor, bertanggung jawab atas pemantauan proses pembelajaran di sekolah dengan mengunjungi kelas dan berdiskusi dengan guru untuk memastikan bahwa pendidikan mampu menilai dan memahami kemampuan siswa. Fungsi utama supervisi pendidikan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran guru di sekolah. Supervisi terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran memiliki tiga fungsi, yaitu:

1. Memastikan penyampaian kurikulum secara tepat.
2. Membantu guru dalam merencanakan proses pembelajaran.
3. Mendukung pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan program pengajaran.

Tujuan pokok supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pengajaran. Fungsi supervisi atau pengawasan dalam pendidikan tidak hanya sebatas melakukan pengendalian untuk memastikan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan, tetapi lebih daripada itu. Supervisi dalam pendidikan memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

supervisi meliputi identifikasi kondisi atau persyaratan personel dan materi yang diperlukan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, serta upaya untuk memenuhi persyaratan tersebut. (Rahman, 2016).

Berdasarkan tujuan dan sasaran supervisi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan efektivitas dalam proses pendidikan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, terdapat empat fungsi supervisi pendidikan, yaitu:

1. Fungsi penelitian: Dalam fungsi ini, supervisor tidak bertindak berdasarkan prasangka, melainkan melalui prosedur yang tepat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang sesuai, seperti pengumpulan data dan informasi untuk kemudian menganalisis permasalahan.
2. Fungsi penilaian: Hasil penelitian menjadi dasar untuk evaluasi dan menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Fungsi perbaikan: Jika dari hasil penelitian terdapat kekurangan, supervisor melakukan tindakan perbaikan dengan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kondisi tersebut.
4. Fungsi pengembangan: Jika terdapat kekurangan dalam prestasi personel sekolah dan tenaga pendidik, diperlukan upaya pengembangan dan penyuluhan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Mobley:2005).

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Menjadi kepala sekolah merupakan pencapaian dalam karier yang diperoleh setelah seseorang menjalani pengalaman bertahun-tahun sebagai seorang guru. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh kepala sekolah sebagai pengawas terhadap setiap guru, seperti kepribadian guru, pengembangan profesional secara berkelanjutan, proses pembelajaran, penguasaan materi pelajaran, ragam kemampuan guru, ragam kebutuhan daerah, dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina guru serta staf lainnya. Bimbingan dan pembinaan guru memiliki dampak yang besar terhadap kelancaran dan kesinambungan proses belajar-mengajar. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor meliputi memberikan bimbingan,

dukungan, pengawasan, dan penilaian terhadap berbagai masalah yang terkait dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. Ini mencakup perbaikan program pengajaran dan kegiatan-kegiatan pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar-mengajar yang lebih optimal.(Universitas & Kuala, 2016)

Supervisi Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Guru

Dalam era pembangunan saat ini, terutama di tengah situasi kehidupan yang semakin global dan kompetitif, keberadaan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas tinggi menjadi sangat penting. Tanpa memiliki SDM yang memiliki kemampuan tinggi dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia, kita hanya akan mendapati diri kita dalam posisi yang tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada, terutama dalam mencapai perbaikan taraf hidup. Oleh karena itu, semua pihak sepakat bahwa dunia pendidikan memegang peran utama dalam menyiapkan dan menghasilkan SDM yang berkualitas.(Tugiah & Jamilus, 2022).

Mengingat kompleksitas dalam membangun pendidikan, sangatlah penting untuk melakukan upaya-upaya dalam pengembangan guru dan karyawan pendidikan agar mereka semakin profesional. Dalam kode etik guru, guru dianggap sebagai seorang pendidik, bukan hanya sebagai pengajar. Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekadar menyampaikan keterampilan dan nilai kepada murid-muridnya. Untuk memiliki keterampilan tersebut, guru memerlukan latihan, pembiasaan, dan pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, upaya pengembangan guru dan karyawan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme mereka. Ketika tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (karyawan) memiliki kualitas dan profesionalisme yang tinggi, maka kualitas lembaga pendidikan tersebut pun akan meningkat.

Untuk menghasilkan guru yang berprofesional, diperlukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui beberapa metode seperti menerapkan fungsi pengembangan, pembinaan, kompensasi, dan pengawasan (supervisi). Guru dianggap sebagai sumber daya manusia utama dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), penting untuk menerapkan fungsi manajerial dan operasional. Fungsi manajerial mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

dan pengawasan, sementara fungsi operasional mencakup pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan. Dalam penerapannya, sekolah perlu mempertimbangkan kondisi yang ada, terutama karena pengadaan pegawai adalah kewenangan pemerintah dalam sekolah negeri. Oleh karena itu, fokus utama seharusnya pada fungsi pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan untuk meningkatkan kualitas SDM guru, yang merupakan agen perubahan di sekolah.

Profesionalisme guru menuntut mereka untuk memiliki kualifikasi pendidikan formal sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Seorang guru profesional memiliki empat kompetensi utama, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru yang profesional ditandai dengan kemampuan mendidik di bidangnya, komitmen terhadap tanggung jawabnya, pemahaman yang mendalam tentang tugasnya sebagai guru, dan kepatuhan terhadap etika profesi. (Susanti, 2019).

Perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan aspek sosial-ekonomi masyarakat dapat memperluas variasi pendekatan untuk meningkatkan kapasitas guru. Secara umum, supervisi dilakukan oleh seorang supervisor dengan melakukan kunjungan ke kelas. Supervisi ini melibatkan pemeriksaan terhadap persiapan mengajar yang telah disiapkan oleh guru, pengamatan terhadap proses pengajaran, serta pencatatan semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Hasil pengamatan tersebut kemudian dibahas bersama guru, dan supervisor memberikan umpan balik tentang area yang perlu ditingkatkan. Namun, pendekatan supervisi ini tidak selalu dilakukan secara menyeluruh. Terkadang, supervisi hanya berfokus pada tahap memeriksa rencana pembelajaran atau mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Seharusnya, supervisi dilakukan dengan tujuan untuk menjamin pembelajaran yang berkualitas, yang dapat diukur dari peningkatan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kinerja guru, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, supervisi pengajaran yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai kinerja guru yang optimal. (Sabandi, 2013).

Pengembangan kemampuan profesional guru merupakan aspek pengembangan sumber daya manusia yang harus menjadi perhatian utama bagi kepala sekolah dan pengawas. Berbagai kegiatan yang dinamis dan terus-menerus memerlukan penyesuaian yang dapat membantu para guru mengatasi berbagai tuntutan yang muncul dari perkembangan individu, sekolah, dan masyarakat. Pengembangan profesional guru

secara rutin dan berkelanjutan dilakukan oleh kepala sekolah dengan bantuan dari pengawas. Kepala sekolah memberikan masukan kepada pengawas mengenai hal-hal yang ditemukan selama pelaksanaan supervisi. Sebagai supervisor, pengawas berusaha memberikan bimbingan dan dukungan kepada kepala sekolah, khususnya dalam membantu guru meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas mereka.

Signifikansi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar

Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dalam mekanismenya supervisi pendidikan dilakukan atas dasar kerjasama, dan caranya lebih manusiawi. Maka, tugas utama supervisi adalah membantu para guru dan staf yang lain. Selain itu tugas supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan hanya memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru (Suparliadi, 2021).

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Mahlopi, 2022).

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa, kemampuan teknologi yang tersedia, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar serta membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pelatihan dan bimbingan.

Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, guru perlu memiliki kompetensi yang memadai dalam pembelajaran. Kompetensi ini meliputi kemampuan dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai, kemampuan dalam memberikan tugas dan evaluasi, serta kemampuan dalam mengelola kelas. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

mengajar, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Ketiga, evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana kegiatan pembelajaran telah berhasil atau belum. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada sekolah dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat (Putri Bestari et al., 2023).

Kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara formal dilakukan dengan terjadwal. Untuk supervisi terhadap administrasi guru dilakukan setiap awal tahun atau menjelang semester, sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan supervisi dilakukan pada hari-hari dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa kepala sekolah memanfaatkan waktu untuk kegiatan supervisi melalui pendekatan formal yakni secara terjadwal maupun pendekatan non formal yakni kapan saja pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu, penggunaan waktu dalam kegiatan supervisi yang dikembangkan kepala sekolah seperti ini menuntut guru-guru untuk senantiasa siap setiap saat dilaksanakan supervisi oleh kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar (Nofi Titiani, 2021).

KESIMPULAN

Implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan keprofesionalan guru memiliki implikasi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme mereka. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan guru, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepala sekolah dapat berperan sebagai supervisor dalam mengawasi dan membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti observasi, *feedback*, dan *coaching*. Dalam proses supervisi pendidikan, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Supervisi pendidikan juga memiliki signifikansi dalam meningkatkan pengembangan sumber daya guru. Guru dapat meningkatkan kemampuan mereka melalui berbagai cara, seperti pelatihan, *workshop*, dan bimbingan. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi secara keseluruhan implementasi supervisi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan guru, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, supervisi pendidikan harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan guru.

DAFTAR REFERENSI

- Burhanuddin, H. Sutopo, A., Imron., & Ulfatin, N. (2017). *Supervisi Pendidikan Dan Pengajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2009). *No Title*. PT Media Pustaka Phoenix.
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 133–141. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79>
- Nofi, T. (2021). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MA Darussalam Kota Bengkulu. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 2(2), 95-110. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Putri, B., Rafizah, A., Edi, S., Sufyarma, M., & Rifma. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *JPAPEDA*, 5(2), 133 - 140.
- Rahman, A. (2016). Controlling. *Betriebswirtschaftslehre Für Ingenieure*, 12(2), 543–587. <https://doi.org/10.3139/9783446441064.013>
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2).
- Suparliadi. (2021). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KEPROFESIONALAN GURU

ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management, 4(2),
187-192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>

Susanti, S. (2019). Konsep Dasar, Fungsi Dan Peranan Supervisi Pendidikan. *Jurnal
EDUKASI NINFORMAL*, 1(2), 1–5.

Tugiah, T., & Jamilus, J. (2022). Pengembangan Pendidik sebagai Sumber Daya Manusia
Untuk Mempersiapkan Generasi Milenial Menghadapi Era Digital. *Jurnal Sosial
Teknologi*, 2(6), 498–505. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i6.350>

Universitas, P., & Kuala, S. (2016). *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 18 Pages
Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan
Profesionalisme Guru MTsN*. 4(2), 22–39.